

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN  
MAHASISWA TAHUN PERTAMA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
DOKTER DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



**Oleh:**

**VEZI**

**04011181621066**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA TAHUN PERTAMA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Oleh:

**Vezi**  
04011181621066

#### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran  
Palembang, 02 Juni 2021  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I**  
**dr. Puji Rizki Suryani, M. Kes**  
NIP. 198509272010122006



**Pembimbing II**  
**dr. Hertanti Indah Lestari, Sp. A (K)**  
NIP. 197610092008012015



**Penguji I**  
**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001



**Penguji II**  
**Drs. Sadakata Sinulingga, Apt., M.Kes**  
NIP. 195808021986031001



Mengetahui,

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter**

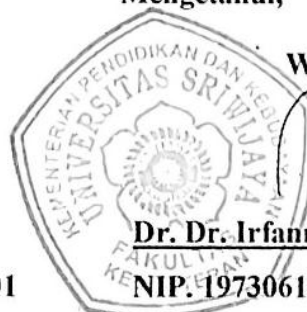


**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001

**Wakil Dekan I**



**Dr. Dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.**  
NIP. 197306131999031001



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~),
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 02 Juni 2021  
Yang membuat pernyataan



(Vezi)

Pembimbing I



**dr. Puji Rizki Suryani, M. Kes**  
NIP. 198509272010122006

Mengetahui,

Pembimbing II



**dr. Hertanti Indah Lestari, Sp. A (K)**  
NIP. 197610092008012015

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vezi  
NIM : 04011181621066  
Program Studi : Pendidikan Dokter  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

#### HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA TAHUN PERTAMA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Juni 2021  
Yang membuat pernyataan,



Vezi  
NIM. 04011181621066

## ABSTRAK

### HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA TAHUN PERTAMA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Vezi, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Halaman)

**Latar Belakang:** Setiap mahasiswa yang mengalami beban kuliah yang berat dapat mengalami kecemasan, contohnya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran. Mahasiswa yang mengalami kecemasan yang berlebihan akan sangat mempengaruhi hasil belajar. Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam melaksanakan suatu tugas untuk mencapai tujuan dan menghasilkan sesuatu yang diharapkan dan sangat berpengaruh terhadap kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa tahun pertama angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

**Metode:** Penelitian yang dilakukan adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan variabel penelitian yaitu efikasi diri dan tingkat kecemasan. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan total sampel 131 mahasiswa dan dianalisis menggunakan uji *chi square* dengan alternatif *kolmogrov smirnov*.

**Hasil:** Dari 131 sampel penelitian, sebanyak 121 mahasiswa (92,4%) mengalami kecemasan ringan dengan efikasi diri rendah sebanyak 21 mahasiswa (16%) dan efikasi diri sedang 100 mahasiswa (76,3%), sedangkan 10 mahasiswa (7,6%) lainnya mengalami kecemasan sedang dengan efikasi diri rendah sebanyak 6 mahasiswa (4,6%) dan dengan efikasi diri sedang sebanyak 4 mahasiswa (3,1%) dan didapatkan *p value* sebesar 0,032.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa tahun pertama angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Kecemasan, Mahasiswa Kedokteran

Pembimbing I

dr. Puji Rizki Suryani, M. Kes.  
NIP. 198509272010122006

Pembimbing II

dr. Hertanti Indah Lestari, Sp.A (K)  
NIP. 197610092008012015

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M. Kes  
NIP. 197802272010122001

## ABSTRACT

### SELF-EFFICACY AND ANXIETY LEVEL OF FIRST YEAR MEDICAL STUDENT IN FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY

(Vezi, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Halaman)

**Background:** Every student who experiences a heavy lecture load can experience anxiety, for example, students of the Medical Education Study Program, Faculty of Medicine. Students who experience excessive anxiety will greatly affect learning outcomes. Self-efficacy is a belief in one's own ability to carry out a task to achieve goals and produce something that is expected and very influential on anxiety. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and anxiety levels of first-year students of the 2020 Medical Education Study Program at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University.

**Methods:** The research was analytic observation with a cross sectional approach and the research variables were self-efficacy and anxiety levels. The sample of this study was the first year students of the 2020 Medical Education Study Program FK Unsri who met the inclusion and exclusion criteria with a total sample of 131 students and were analyzed using the chi square test with the Kolmogrov Smirnov alternative.

**Results:** From 131 research samples, 121 students (92.4%) experienced mild anxiety with low self-efficacy as many as 21 students (16%) and moderate self-efficacy 100 students (76.3%), while 10 students (7.6 Other %) experienced moderate anxiety with low self-efficacy as many as 6 students (4.6%) and with moderate self-efficacy as many as 4 students (3.1%) and obtained a p value of 0.032.

**Conclusion:** There is a relationship between self-efficacy and anxiety levels of first-year students of the 2020 Medical Education Study Program at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University.

**Keywords:** Self-efficacy, Anxiety,

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Puji Rizki Suryani, M. Kes.  
NIP. 198509272010122006

Pembimbing II



dr. Hertanti Indah Lestari, Sp.A(K).  
NIP.19761009200801215

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes  
NIP. 197802272010122001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Shalawat tak terhingga senantiasa tucurahkan kepada Rasulullah SAW, sahabat, keluarga, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Ucapan terima kasih penulis kepada dr. Puji Rizki Suryani, M. Kes dan dr. Hertanti Indah Lestari, SpA (K), yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dari mulai proposal sampai akhir. Juga kepada dr. Susilawati, M. Kes dan Drs. Sadakata Sinulingga, Apt., M. Kes yang telah memberikan masukan selaku penguji.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Bapak Sanal Adam dan Ibu Susilah, serta kakak laki-laki dan perempuan saya Jeni Oftisen, Jhon Frisel, Yuhansyah, Subhan, Desi Marlinda, Arda Vaulina, Mardalena, Yetti, Zevi dan adik saya Selvi serta keponakan-keponakan saya yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat yang luar biasa sampai karya tulis ini selesai dibuat. Kepada seluruh member EXO, Park Chanyeol, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Kim Junmyeon Kim Minseok, Zhang Yixing, Do Kyung Soo, Kim Jongin, dan Oh Sehun yang telah memberikan energi positif, hiburan dan kebahagiaan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini, juga para sahabat, Ima, Kila, Mbak Mut, Wigo, Rara, Desti, Ayu, Nendy, Putri, Desi, dan teman-teman semua yang telah memberikan semangat dan bantuan selama pengerjaan skripsi ini. Kepada seluruh staf FK Unsri dan kepada seluruh pihak yang bersedia untuk membantu menjadi sampel penelitian saya yang tidak mungkin saya sebutkan satu-satu, saya ucapkan terima kasih sebanyak-sebanyak dengan setulus hati.

Saya menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun serta saran yang banyak untuk kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Semoga karya tulis ini bermanfaat untuk semua pembaca.

Palembang, 07 Mei 2021

Vezi

## DAFTAR SINGKATAN

DSM-II	: <i>Diagnostic and Statistic Manual Mental Disorders</i>
FK UNSRI	: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
GSE	: <i>General Self-Efficacy</i>
HARS	: <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>
KBK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
PBL	: <i>Problem-Based Learning</i>
RAS	: <i>Raticular Activating System</i>
SSE	: <i>Spesific Self-Efficacy</i>
TMAS	: <i>Taylor Manifest Anxiety Scale</i>
ZSAS	: <i>Zung Self Anxiety Scale</i>



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Hipotesis .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Efikasi Diri.....	6
2.2 Kecemasan .....	10
2.3 Hubungan Efikasi diri terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Kedokteran.....	17
2.4 Kerangka Teori .....	18
2.5 Kerangka Konsep.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel .....	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel .....	20
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	22
3.4 Variabel Penelitian.....	22

3.4.1	Variabel Bebas .....	22
3.4.2	Variabel Terikat .....	22
3.5	Definisi Operasional .....	23
3.6	Cara Pengumpulan Data .....	24
3.7	Analisis Data .....	25
3.8	Kerangka Operasional.....	26
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1	Hasil .....	27
4.2	Pembahasan .....	31
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
5.1	Kesimpulan .....	37
5.2	Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>42</b>
<b>BIODATA .....</b>		<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Penelitian .....	23
2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin pada Mahasiswa Tahun Pertama Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya .....	28
3. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri pada Mahasiswa Tahun Pertama Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya .....	28
4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Tahun Pertama Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya .....	29
5. Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Tahun Pertama Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	30
6. Hubungan Efikasi diri dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Tahun Pertama Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Lembar Penjelasan .....	42
2. Formulir Persetujuan.....	43
3. Kuisisioner Penelitian.....	44
4. Hasil Pengolahan Data.....	49
5. Sertifikat Etik.....	57
6. Lembar Konsultasi.....	58
7. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	59
8. Lembar Persetujuan Revisi.....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Cemas merupakan sesuatu hal yang dirasakan oleh individu dengan rasa tidak tenang, sifat samar-samar beserta perasaan tidak menyenangkan yang dapat menyebabkan gangguan pada diri seseorang. Kecemasan bisa terjadi dengan cara merespon situasi atau kondisi karena hal yang menjadi ancaman, hal ini normal terjadi saat kejadian berlangsung. Jika dalam kondisi cemas yang normal, hal itu akan menguntungkan dalam menanggapi kondisi tertentu yang akan bersifat mengancam (Kaplan, dkk (2010)).

Menurut Hasiana, dkk. (2014), kecemasan adalah kondisi yang normal, dapat terjadi pada seluruh mahasiswa terutama mahasiswa yang baru menjalani masa perkuliahan yaitu disaat mahasiswa berubah dari masa remaja menuju masa dewasa, termasuk juga pertumbuhan dan perkembangan psikologis. Tanggung jawab untuk belajar dimiliki oleh mahasiswa, namun tetap harus mempertimbangkan bagaimana keberlangsungan hidupnya nanti. Mahasiswa lebih rentan mengalami masalah psikologis karena senua perubahan itu, termasuk gangguan kecemasan.

Menurut Kaplan, dkk (2010), kecemasan sebenarnya diperlukan guna menjadi persiapan untuk diri untuk berjaga-jaga akan segala hal kemungkinan yang mungkin dialami, tetapi cemas yang berlebihan juga dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kerugian yang akan memengaruhi hasil belajar karena kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan penyimpangan persepsi yang akan berpengaruh pada proses berfikir sehingga menyebabkan kemampuan untuk memusatkan perhatian akan menurun. Selain itu, daya ingat akan menurun dan kemampuan untuk menghubungkan hal satu dengan hal lain juga terganggu karena cemas yang berlebihan.

Hal yang dapat memengaruhi kecemasan pada mahasiswa diantaranya dikarenakan harus banyak menguasai materi namun dengan waktu yang tidak

banyak, tugas yang sulit selesai tepat waktu, ujian yang banyak, waktu tidur yang terganggu dan kompetitifnya lingkungan (Sari, Oktarlina dan Septa (2017).

Mahasiswa yang memiliki beban kuliah yang berat dapat mengalami kecemasan. Di FK UNSRI, diberlakukan sistem (KBK) melalui pembelajaran secara PBL. Menurut Liansyah (2015), *Problem-Based Learning* terdiri dari serangkaian kegiatan pembelajaran yaitu perkuliahan, pembelajaran dengan *setting* tutorial, praktikum, dan *skills lab* klinis. *Problem-Based Learning* merupakan suatu kurikulum yang berpusat pada mahasiswa dan mahasiswa dituntut dapat mandiri dalam pembelajaran. Selain itu, PBL juga menuntut para mahasiswa untuk mencari dan mendalami ilmu dalam ruang lingkup yang sesuai dan relevan dengan profesi kedokteran. Hasiana, Surawijaya dan Maulana (2014) menyatakan bahwa hal tersebutlah yang merupakan penyebab mahasiswa merasakan tekanan dan menjadi beban yang berat baik fisik maupun psikologis dan berbanding dengan mahasiswa yang mendalami disiplin ilmu lain.

Mahasiswa kedokteran mengalami persentase kecemasan yang cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Andreas (2011) di Tanjungpura memperlihatkan data bahwa 56,6% dari seluruh subjek mengalami kecemasan ringan dengan persentase sebesar 35,9%, 17,5% dengan kecemasan sedang dan kecemasan berat sebesar 3,2%. Pada tahun 2017 di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, suatu penelitian pernah dilakukan oleh Thinagar dan Wayan yang hasilnya adalah 23,1% menderita kecemasan ringan, kecemasan sedang 6,9%, serta tidak terdapat pada penelitian tersebut mahasiswa kedokteran yang mengalami kecemasan berat. Menurut Sarafino (dikutip dalam Rahmatika, 2015) kecemasan seseorang memiliki hubungan dengan persepsi tiap individu terhadap kemampuannya yang juga dikenal dengan istilah efikasi diri.

Bandura (1994) menyatakan bahwa efikasi diri adalah suatu keyakinan akan kapasitas kemampuan individu untuk melaksanakan serta mengorganisasikan bermacam perbuatan yang tepat untuk meraih hasil sesuai dengan keinginan yaitu kepercayaan diri agar mampu mendorong seseorang mendapatkan segala hal yang ingin diraih.

Kecemasan tidak akan mudah dialami oleh seseorang dengan tingkat efikasi diri yang baik atau tinggi. Sebaliknya, individu akan lebih rentan menderita kecemasan jika efikasi dirinya rendah. Fenomena ini dikarenakan seluruh hal akan dianggap sebagai suatu ancaman dan hambatan, maka dalam konteks ini, dianggap mahasiswa kedokteran perlu mempunyai rasa efikasi diri tinggi (Bandura, 1994).

Pada tahun (2018), Saba pernah melakukan penelitian sebelumnya di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tentang hubungan efikasi diri dengan tingkat kecemasan, kemudian hasil yang didapatkan adanya hubungan efikasi diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tahun pertama. Maka pada penelitian ini, akan mendalami hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan serta juga akan diobservasi distribusi tingkat efikasi diri dan kecemasan berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa tahun pertama angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di FK UNSRI.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa tahun pertama angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa tahun pertama angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi efikasi diri dan tingkat kecemasan pada mahasiswa tahun pertama angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

2. Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa tahun pertama angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

#### **1.4 Hipotesis**

Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat pertama angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat mendukung teori tentang hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat pertama angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Hasil penelitian diharapkan bisa dipakai oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan untuk pengembangan teori penelitian.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data informasi tambahan yang memberikan gambaran tentang efikasi diri dan tingkat kecemasan pada mahasiswa tahun pertama angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sehingga dapat digunakan saat memberikan penyuluhan atau edukasi yang terkait dengan efikasi diri dan tingkat kecemasan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas H. 2011. Hubungan karakteristik mahasiswa dengan tingkat gejala anxiety pada mahasiswa program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas tanjungpura angkatan 2006, 2007, 2008 dan 2009. Fakultas Kedokteran: Universitas Tanjungpura.
- Bandura A. 1994. Self-efficacy. In V. S. Ramachaudran [Editor], Encyclopedia of human behavior. New York: Academic Press.
- Demak, I., Suherman. 2016. Hubungan Umur, Jenis Kelamin Mahasiswa dan Pendapat Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Tadulko. Medika Tadulko Jurnal Ilmiah Kedokteran 3 (1).
- Feist, Gregory J. Theories of personality. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Habibi APD., Okrafany., Dian IA., 2018. Hubungan Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tahun Pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Hartono DR. 2012. Pengaruh *self-efficacy* terhadap tingkat kecemasan mahasiswa kedokteran universitas sebelas maret. Fakultas Kedokteran: Universitas Sebelas Maret.
- Hasiana TS, Surawijaya KA, Maulana A T. 2014. Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa semester satu di fakultas kedokteran universitas kristen maranatha tahun 2014. Fakultas Kedokteran: Universitas Kristen Maranatha.
- Haynes. 1999. Penatalaksanaan Stress. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
- Ivancevich JM, Robert K, Matteson MT. 2008. Perilaku & manajemen organisasi jilid 1 dan 2. Jakarta: Erlangga.
- Kaplan HI, Sadock BJ, Grebb JA. 2010. Sinopsis psikiatri jilid 1. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.

- Manuaba. 2000. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Edisi Kedua  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marashi H. Self-efficacy and anxiety among EFL Learners with different kinds of  
multiple intelligences. *Theory and Practice in Language Studies*. 2015;5(12):  
2636-2641.
- Pratiwi, SP, Lesmana CJ. Hubungan Antara Cemas dan Depresi Mahasiswa  
Kedokteran Universitas Udayana Dengan Keinginan Dan Harapan Dari Karir  
Kedokteran. *E-jurnal Medika*. 2016; 5(5):1-8
- Ramadhan AF. 2017. Perbedaan derajat kecemasan antara mahasiswa tahap  
akademik tingkat awal dengan tingkat akhir di fakultas kedokteran universitas  
lampung. *Fakultas Kedokteran: Universitas Lampung*.
- Saba RD. 2018. Hubungan *self-efficacy* terhadap tingkat kecemasan mahasiswa  
tingkat pertama fakultas kedokteran universitas lampung.
- Shah M. 2010. *Perceived stress, sources and severity of srresss among medical  
undergraduates in a Pakistan medical school*. *BMC medical education*.
- Shofiah V, Raudatussalamah. Self-efficacy guidance material for health trainer  
services, centre for outcomes research and effectiveness. Centre for  
Outcomes Research and Effectiveness University College London. 2014:1-  
12.
- Smith J, Gardner B, Michie S. 2010. *Self-efficacy guidance material for health  
trainer services*. London: UCL.
- Stuart, Sundeen. 2007. Buku saku keperawatan jiwa edisi 4. Jakarta: EGC.
- Rahmatika dan Djayanti. 2015. Hubungan *self-efficacy* terhadap kecemasan  
berbicara didepan umum pada mahasiswi. *Jurnal psikogenesis Fakultas  
Psikologi Vol III Universitas Yarsi*.

- Ramadhan AF. 2017. Perbedaan derajat kecemasan antara mahasiswa tahap akademik tingkat awal dengan tingkat akhir di fakultas kedokteran universitas lampung. Fakultas Kedokteran: Universitas Lampung.
- Romppel M, Hermann-Lingen C, Wachter R, Edelmann F, Düngen HD, Pieske B, *et al.* 2013. A short form of the general self-efficacy Scale (GSE-6): Development, psychometric properties and validity in an intercultural non-clinical sample and a sample of patients at risk for heart failure. *Psycho-social medicine*. Diakses dari:  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3578200>
- Thinagar M, Wayan W. 2017. Tingkat kecemasan kedokteran udayana dan implikasinya pada hasil ujian. *Intisari sains medis*. 8(3): 181 – 183.
- Wiramihardja S. 2007. Pengantar psikologi abnormal. Bandung: Refika aditama.